STRATEGI DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH DALAM PENINGKATAN DAYA SAING PRODUK USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) KERAJINAN PERAK DIkDESA CELUK KABUPATEN GIANYAR

Andri Wiastini Putri[1)] Ni Wayan Supriliyani[2)] Komang Adi Sastra Wijaya[3)]
[123)]Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana
Email: Andriwiastini24@gmail.com[1], prily_baligirl@yahoo.com[2,] komingnmilo@yahoo.com[3.]

ABSTRACT

This important role has encouraged the Office of Cooperatives, Small and Medium Enterprises in designing a strategy for Increasing the Competitiveness of Silver and Small and Medium Enterprises(UKM) Products in Gianyar Regency.This study uses descriptive qualitative methods. This research measures how the Strategy of the Office of Cooperatives, Small and Medium Enterprisesin Increasing the Competitiveness of Small and Medium Enterprises (UKM) in Silver Crafts in Gianyar Regency by measuring product competitiveness according to Todarjo (2000).The study uses SWOT analysis according to Rangkuti (2015). The results of this study indicate that the strategy of the Office of Cooperatives, Small and Medium Enterprises in Increasing the Competitiveness of Small and Medium Enterprises (UKM) in Silver Crafts in Gianyar Regency is not maximal. Judging from the 5 indicators that are used to see product competitiveness still face obstacles

Keywords*: Small and Medium Enterprises (UKM), Competitiveness, Strategy*

1. PENDAHULUAN

Keberadaan para pelaku bisnis UKMdi Indonesia tersebar, salah satu daerah di Indonesia yang berhasil mencuri perhatian masyarakat dalam dan luar negeri terkait mutu dan kualitas produk yang dihasilkan yaitu Provinsi Bali. Provinsi Bali salah satu dari 33 (tigapuluh tiga) Provinsi di Indonesia yang memiliiki Potensi dalam biidang perekonomian. Provinsi Bali jmemiliki peran penting dalam menumbuhkan pariiwisata dan usaha-usaha kecil seperti Usaha kecil,dan menengah (UKM) di Provinsi Bali.Kontribusi sektor UKM ini meenciptakan pertumbuhan perekonomian Provinsi Bali yang besar, dan sebagai salah satu sektor unggulan.Jumlah UKM diProvinsi Bali cukup besar sehingga UKM inimampu menyerap jumlah tenaga kerja yang cukup besar.

Kabupaten Gianyar merupakan salah satu kabupaten di Proviinsi Bali dengan sektor industri rumaah tangga atau UKM terbesar di Bali. Perkembaangan UKM di Kabupaten Gianyartelah mampu menghasilkan produkproduk usaha yang mampu berdaya saing dipasar-pasar lokal, nasional dan internasional dengan keunggulan karakteristik budaya setempat.Persaingan menjadi suatu kewajaran yangtidak bisa dihindarkan. Setiap UKM baaik jasaa dan manufaktur bersaing sangat ketat. Pihakk manajemen dari setiap UKM

berupaya untuk menghasilkann suatu, produk/jasa yang berkualitas sesuai de ngan jkeinginan konsumen dan dalam rentangg biaya yang rrendah. UKM yang dapat bbertahan dan berkembang menjadi lebih baik adalah UKM yang dapat mentrasformasikann keinginaan darii setiap pelanggan dan memajukan sistem di dalam UKM tersebut. Salah satu faktor kunci yangg sangatt penting dari semua proses ini adanya perbaikan secara berkesinambungan dalam proses produksinya. Perbaikan yang dilakukan ini bertujuan juntuk meningkatkan kualitas produksi, mengurangi waktu dalam proses produksi, mengurang biaya produksi yang tidak efektif dan mengeliminasi berbagai jaktivitas di dalam produksi yang tidak memiliki nilai tambah. Kerajinan perak diKabupaten gianyar khususnya diDesa Celuk Kecamatan Sukawati, menjadii sentra hasil kerajiinan perak di Bali sejak tahun 1976.Hasil kerajinan perak diDesa Celuk kKabupaten Gianyar mempunyai kualiitas tinggii, yang dapat memproduksin dalam jumlah besar yang dikerjakan oleh hampir semua pendduduk setempat baiik skala lokal, nasionalmaupun iinternasional.

Kerajinan Perak kabupaten gianyar Desa Celuk saat ini sudah memiliki Hak indikasi geografis. Hak indikasi geografis ini bertujuan menjadikan daerah celuk gianyar memiliki ciri khas dengan kerajinan perak dan emasnya. Karakteristik dalam desain kerajinan ini adalah penggunaan Jawan sebagai motif dasar kerajinan perhiasan Celuk Kabupaten Gianyar yang merupakan komponen motif yang terbuat dari bahan material perak berbentuk bola-bola dengan berbagaai variasi ukuran.Motif desain khasnya adalah motif Jawan, motif Bun, motif Buah Gonda, dan motif Liman Paya. Dengan adanya Hak indikasi geografis dapat memberikan brand tersendiri dari perak gianyar. Namun dari prestasi yang di dapat dari kerajinan perak di kabupaten gianyar masih mengalami permasalahan yaitu menurunya jumlah produk UKM yang berdaya saingdi pasar domestic maupunb mancanegara, kurangnya pelatihan pembuatan motif perak untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik maupun mancanegara, kurangnya sosialisai websiete UKM Kerajinan perak melalui website gianyarbaliartworks.com.Untuk itu maka diperlukan pengkajian lagi sebagai tolak ukur penilaian atas strategii Dinas Koperasi,Usaha Kecill dan Menengah Kabupaten Gianyar

Strategi di perlukan dalam lingkungan persaingan yang semakin kompetitif dan adanya situasi pasar yang dinamis.Para pelaku UKM kerajinan perak dan Dinas Koperasi, Usaha kecil dan Menengah Kabupaten Gianyar tidakk nungkin lagi untuk menghinndari persaingan, tetapi yang harus dilakuakan adalah menghadapi tingkat persaingan tersebut dengan cara yang sebaikbaiknya. Sebaik-baiknya disini diartikan sebaagai upaya yang dilakukan secara optimall dan berkesinambungan

untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik dan baik lagi di masa yang akan datang. Berdasarkkan permaasalahan diatas maka penulis membuat penelitian yang berjudul “Strategi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dalam Peningkatan daya Saing Produk Kerajinan Perak di Desa Celuk Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar’’.

2. KAJIAN PUSTAKA

Teori Manajemen

Manajemeen merupakan suatu proses pencapaiian tujuan organiisasi yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Manajemen didefinisikan sebagai proses karena semua manajeer, tanpa memperduleikan kecakapan atau ketrampilan khusuus mereka, harus melaksaanaakan kegiatan-kegiatan tertentuj yang saling berkaitan untuk rnencapai tujuan-tujuann yang mereka inginkan. Manajemen merupakan proses pencapaiia tujuan melalui pelaksanaan fungsi-fungsi tertentu.

Identifikasi Isu Strategis

Identifikasi isu strategis merupakan tahapan yang paliing menentukan pada perencanaan strategiis. Mengidentifikasi isu-isu strategis merupakan proses tahapan yang paling menentukan dalam proses perencanaan strategis, yang dilakukaan dengan berdasarkan dari analisiis SWOT. Matriiks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan. ancaman eksternal yang dihadapil suatu organisasi dapat disesuaiakan dengan keekuatan dan kelemahan yang dimiliikinya.

Daya Saing

Daya saing merupakan kemampuan suatu bangsa atau negara untuk berkompetisi dalampasar bebas aserta kemampuan untukk memperluas pengaruh penguasaan ekonomiinya terhadap negara laiin. Dalam kdunia bisniis, persaingan bersinggungan dengan segala aspek internalmaupun eksternal sehinggga peningkatan daya saing perlu adanya untukmenghadapi daya saing di pasar terbuka . Primora menyatakan bahwa pada era teknologi daya saing dipengaruhi oleh beberapa faktorr, yaitu : Produktiviitas, Kualiitas, Nilaii, Penetapan Posisi, Penciptaan Brand.

3. METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunaka metode kualitatif deskriftif. Penelitian ini dilakukan di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Gianyar dan Desa Celuk ini dipilih karena memiliki Jumlah UKM terbesar di bali dan exspor terbesar berasal dari kerajinan perak . Sumber data yag digunakan sumber data primer dan sekunder. Pemilihan informan sebagai sumber dataldalam penelitian ini (*purposive sampling*) dengan teknik pengumpulan data berupa obesrvasi, wawancara, dan dokumentasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A.Produktifitas

Produktifitas dipengaruhi oleh teknologii serta keterampilan dan budaya kerja yang baik. Dalam Hal Peningkatan Daya saing Produk UKM kerajinan perak di kabupaten gianyar dilihat berdasarkan sumber daya manusia dari UKM kerajinan perak, para pengerajin perak masih kurang pengetahuan mengenai motif perak yang diinginkan pasar nasional maupun mancanegara.

Produktivitas di pengaruhi juga oleh teknologi. Pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan keuntungan bagi UKM dapat memasarkan secara online tanpa di pungut biyaya, selain itu juga produk dari kerajinan perak dapat berkembang baik dari dalam negeri maupun luar negeri. PLUT-KUKM Kabupaten Gianyar di bawah naungan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menenga Kabupaten Gianyar sudah menerapkan sistem pemasaran menggunakan teknologi online melalu website yang di beri nama www.gianyarbaliartwork.com.Namun dalam penerapannya masih banyak UKM yang belum mengetahui dan memasarkan barang/produknya. Hal ini terlihat dari halaman web gianyarbaliartwork yg terdaftar hanya 21 UKM saja sedangkan di Kabupaten Gianyar terdapat 124 UKM kerajinan perak.

Dalam Indikator Produktivitas, peneliti menemukan kendala yang terjadi baik dari pihak UKM maupun pihak PLUT-KUKM Kabupaten Gianyar. Dilihat dari Sumber Daya Manusia yang kurang bagi para pelaku UKM kerajinan perak. Para pelaku UKM perak harus memiliki pengerajin yang menguasai motif yang menjadi trend di pasar dalam negeri maupun luar negri yang nantinya mampu memenuhi kebutuhan pasar. Selain itu di lihat dari faktor teknologi masih banyak para pelaku UKM yang belum mengetahui webiste terkait pemasaran produk. Sehingga dalam peningkatan daya saing produk dilihat dari segi produktivitas dapat di katakan masih terdapat kendala.

B.Kualitas

Dalam indikator ini peneliti mengukur peningkatan daya saing produk UKM kerajinan perak dalam hal kualitas bahan dasar yang digunakan. Pelaku UKM kerajinan perak di kabupaten gianyar sudah menggunakan kualitas bahan yang baik seperti menggunakan uang perak sejenis ketip, talen, suku, rupiah sama perak glontokan. Selain itu juga bahan yang digunakan berupa tembaga peser, sen dan bengol. Disamping bahan pokok berupa perak, bahan-bahan yang digunakan buah paling-paling, buah asem, daun amplas, garam sama blimbing bluh. Dengan Kualitas yang selalu di pertahankan oleh para pelaku UKM kerajina perak nntinya mampu meningkatkan daya saing produk UKM kerajinan perakl di Kabupaten Gianyar.

c. Nilai

Para pelaku UKM kerajinan perakl di Kabupaten Gianyar mematok, harga mulail dari Rp50 ribu untuk satu buah cicin perak hingga diatas Rp 10 juta untuk produk kerajinan lainnya. Harga yang dibanderol ini, disesuiakan

dengan kualitas dan tingkat kerumitan ketika proses pembuatannya. Untuk harga perak biasanya relativ, karena tergantung kualitas dan tingkat kerumitan saat proses pembuatannya. Pada indikator nilai dalam daya saing produk UKM kerajinan perak di Kabupaten Gianyar sudah menyusaikan harga dengan kualitas produk yang digunakan.

D. Penetapan Posisi

Dalam Peningkatan Daya saing Produk UKM kerajinan perak di kabupaten gianyar dilihat berdasarkan penetapan posisi dari UKM kerajinan perak, kerajinan perak sudah mengikuti trend atau lifestyle yang berkembang pada saat ini. Pada tahun 70an style perak lebih banyak pada jawan kecil dan bun dengan motif boma,naga. Pada saat ini lebih banyak permintaan pasar kepada perhisaan. Sedangkan barang-barang untuk keprluan keagamaan pada saat ini sempat hilang. style perak saat ini banyak dipengaruhi style luar (modern), motif yang di pakai polos sedikit ada motif jawan bahkan tidak ada. Walaupun sudah mengikuti trend masa kini pengerajin perak masih belum mampu memenuhi motif pasar yang beraneka ragam. Karena kurangnya pengetahuan pengerajin tentang berbagai motif yang ada.

E. Penciptan Brand

Dalam Peningkatan Daya saing Produk UKM kerajinan perak di kabupaten gianyar dilihat berdasarkan penciptaan brand Perak di celuk gianyar ini sudah memiliki hak indikasi geografis. Hak indikasi geografis ini bertujuan menjadikan daerah celuk memiliki ciri khas dengan kerajinan perak dan emasnya. Karakteristik dalam desain kerajinan ini adalah penggunaan Jawan sebagai motif dasar kerajinan perhiasan Celuk Kabupaten Gianyar yang merupakan komponen motif yang terbuat dari bahan material perak berbentuk bola-bola dengan berbagai variasi ukuran, Motif desain khasnya adalah motif Jawan, motif Bun, motif Buah Gonda, dan motif Liman Paya.

Hak Indikasi Geografis perak celuk Gianyar baru dilakukan di Bali Safari and Marine Park tepatnya Senin 22 maret 2019 ini. Permohonan Indikasi Geografis Kerajinan Perak Celuk Gianyar Bali ini diajukan oleh Celuk Design Center (CDC) yang merupakan gerakan masyarakat yang berada di Desa Celuk. Permohonan ini bertujuan menjadikan daerah tersebut memiliki ciri khas dengan kerajinan perak agar memiliki brand dan dilindungi hak ciptanya. Hak indikasi geografis ini baru 25 UKM perak yang terdaftar dan akan berkembang nantinya. Saat ini Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Gianyar akan terus menysosialisasikan tentang Hak Indikasi Geografis

F. ANLISI SWOT

Berdasarkan anlisis SWOT dengan membandingkan faktor peluang dan kekuatan (Strategi SO), Peluangpdan kelemahan (Strategi WO), kelemahan dan ancaman (strategi ST), serta kelemahan dan ancaman (strategi WT), maka dapat

dimunculkan beberap strategi peningkatan daya saing produk kerajinan perak :

a. Strategi peningkatan daya saing produk kerajinan perak yang dapat dilakukan oleh UKM

1. Memperluas jaringan pemasaran.
2. Membuat toko online
3. Mangalokasikan dana membuatkatalog dan sampel produk baru.
4. Mempelajari lebih dalam mengenai motif yang menjadi trend saat ini.
5. Membangun kekuatan bersama melalui situs online dan komunitsa usaha mikro keil dan meengah.

b. strategi peningkatan daya saing produk kerajinan perak yang bisa dilakukan Dinas Koperasi , Usaha Kecill dan Menengah Kabupaten Gianyar.

1. Membantu pengerajin membuka jalur distribusi yang baru
2. Membuat pelatihan motif perak berdasarkan zonasi wilayah
3. Mensosialisasikan tentang hak indikasi geografis
4. Mensosialisasikan tentang website pemasaran UKM melalui situs www.gianyarbaliartworks.com

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa strategi dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dalam Peningkatan Daya Saing Produk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kerajinan Perak di Kabupaten Gianyar belum maksimal. Dilihat dari 5 indikator yang di gunakan untuk melihat daya saing produk masiih menemui kendala. Sehingga diperlukan strategij baru dalam peningkatan daya saiing produk kerajinan perak di kabupaten gianyar.

DAFTAR PUSTAKA

Atmojo , W.T., dkk.2007. Pariwissata dan kerajinan kayu di Gianyar Bali

Hunger, J. David & Thomas Wheelen. 2003. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi.

Melong, Lexy. J 2013. Metode Penelitan Kualitatif: Edisi Revisi. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya

Wardana, wisnu. 2016. *Jewelry of Bali*. Bali: Biro Promosii dan Pengembangan Pariwisata Budaya.

Jurnal /Karyallmiah/Dokumen

Sasongko. wahyu.2016. *Strategii Dinas Koperasi Dan Umkm Kabupaten Jombang Dalam MeningkatkanDaya Saing Umkm Untuk Menghadapi Asean Economiic Community*.Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Airlangga.

Nurzamzami, Ayatusyifa.2016 I*Peningkatan Daya Saing UMKM Alas Kaki diKecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor dan iImplikasinya terhadap*

Strategij Pemasaran. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor

Andhiny, Dian. 2014.*Strategi Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Surakarta Dalam Pengembangan Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm)*. JomFISIP. Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret

Meliala, Andi S. 2014. *Strategi Peniingkatan Daya Saiing Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Berbasis Kaizen*. Jurnal Optimasi Sistem Industri. Departemen Teknik Industri, Fakultas Teknik,Universitas Sumatera Utara

PeraturanPerundang – Undangan

Undang-Undang nomor20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Keciil,dan Menengah, UMKM

Perda Kabupaten Gianyar No 13 Tahun 2015 Tentang Usaha Kecil Mikro Dan Menengah (UMKM)